

**DEIKSIS SOSIAL PADA *CHANNEL YOUTUBE PODCAST DEDDY
CORBUZIER EPISODE SUJIWO TEJO*: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Miftahul Jannah

NIM: 06021381823046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**DEIKSIS SOSIAL PADA CHANNEL YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER EPISODE
SUJIWO TEJO: KAJIAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Miftahul Jannah

NIM 06021381823046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



**DEIKSIS SOSIAL PADA CHANNEL YOUTUBE PODCAST DEDDY
CORBUZIER EPISODE SUJIWO TEJO: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Miftahul Jannah

NIM 06021381823046

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 April 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



2. Anggota : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



**Palembang, 25 April 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Miftahul Jannah
NIM : 06021381823046
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Deiksis Sosial pada *Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Episode Sujiwo Tejo: Kajian Pragmatik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan



Putri Miftahul Jannah

NIM 06021381823046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, limpahan kalimat syukur tercurah kepada Tuhan Maha Baik atas semua air mata, semangat, umur, waktu, kekuatan, kesehatan dan kesempatan yang telah mengizinkan perjalanan pendidikanku sampai pada titik selesainya skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada semua orang yang bertanya kapan saya wisuda. Terima kasih paling serius untuk orang-orang baik di balik perjalanan panjang melewati masa mewujudkan gelar sarjana.

1. Terima kasih dua malaikat pelindungku, Ayah dan Ibu atas lantunan doa, dan motivasi yang telah diberikan.
2. Terima kasih dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi sekaligus Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. atas bimbingan, waktu, ilmu, pengalaman, dan motivasi yang diberikan.
3. Terima kasih Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Admin Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas waktu dan kemudahan yang diberikan selama proses studi dan skripsi.
4. Terima kasih Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu, doa, pengalaman, dan semangat yang telah diberikan.
5. Terima kasih untuk sahabat saya Rizky Aulia Fathonah atas doa, waktu yang selalu ada, menjadi tempat berbagi keluh kesah dan semangat yang sudah diberikan kepada saya saat saya sedang merasa putus asa sampai mengalami covid selama 2 minggu.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya di *HIKOPI*, Siska, Meta, Sonia, Nabilah, Azizah atas doa, bantuan informasi, pemberian motivasi, penyemangat, waktu untuk *healing*, dan lainnya.
7. Terima kasih untuk Mia Nurhalipah yang selalu menjadi tempat bertanya disaat bingung, penyemangat, menjadi teman seperskripsian, menjadi teman kesana-kemari, menjadi yang selalu ada selama proses pembuatan skripsi.
8. Terima kasih untuk rekan-rekan hebat di kelas PBSI 18 Palembang atas hal berkesan selama empat tahunnya.
9. Terima kasih perpustakaan pasca sarjana yang menjadi tempat bersejarah selama pembuatan skripsi ini.
10. Terima kasih almamater kebanggan Universitas Sriwijaya.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Deiksis Sosial pada *Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Episode Sujiwo Tejo*: Kajian Pragmatik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.d sebagai dosen pembimbing, atas segala bimbingan, pengetahuan dan kesabaran yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.d. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed., yang telah memberikan saran perbaikan atas skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 25 April 2022

Penulis,



Putri Miftahul Jannah

NIM. 06021381823046

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pragmatik	8
2.2 Deiksis	9
2.3 Konteks	17
2.4 Deiksis Sosial.....	18

2.4.1 Deiksis Sosial Relasional	19
2.4.1.1 Penutur dan Acuan (Horofiks Acuan)	20
2.4.1.2 Penutur dan Petutur (Horofiks Petutur)	20
2.4.1.3 Penutur dan Pendengar yang bukan Petutur (Horofiks Pendengar)	21
2.4.1.4 Penutur dan Latar (Tingkat Formalitas Bahasa)	22
2.4.2 Deiksis Sosial Absolute (Mutlak)	22
2.4.2.1 Autohorized Speaker (Penutur yang Berwenang)	23
2.4.2.2 Autohorized Recipients (Penerima yang Berwenang).....	23
2.5 Fungsi Deiksis Sosial.....	24
2.6 Youtube.....	24
2.7 Penelitian Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Klasifikasi Deiksis Sosial.....	34
4.2.1 Deiksis Sosial	35
4.2.1.1 Deiksis Sosial Relational	36

4.2.1.1.1 Honorofiks Acuan.....	37
4.2.1.1.2 Honorofiks Petutur	44
4.2.1.1.3 Honorofiks Pendengar	46
4.2.1.1.4 Penutur dan Latar.....	50
4.2.1.2 Deiksis Sosial Absolute	54
4.2.1.2.1 Autohorized Speaker	55
4.2.1.2.2 Autohorized Recipient.....	57
4.3 Pembahasan	60
4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran.....	63
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

**DEIKSIS SOSIAL PADA CHANNEL YOUTUBE PODCAST DEDDY
CORBUZIER EPISODE SUJIWO TEJO: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Deiksis Sosial pada *Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Episode Sujiwo Tejo*: Kajian Pragmatik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk Deiksis Sosial pada tuturan *channel youtube podcast* Deddy Corbuzier. Permasalahan pada penelitian ini adalah apa sajakah bentuk deiksis sosial dalam tuturan yang terdapat pada youtube podcast Deddy Corbuzier dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak, rekam, dan catat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui, bahwa bentuk deiksis sosial yang ditemukan pada Youtube Podcast Deddy Corbuzier yaitu, (1) Deiksis sosial relasional; honorofiks acuan, honorofiks petutur, honorofiks pendengar dan tingkat formalitas data. (2) Deiksis sosial absolute; autohorized speaker dan autohtorized recipients. Pada penelitian ini muncul beberapa tuturan yang mengandung deiksis sosial. Dari ujaran yang telah dianalisis, wujud yang paling banyak dijumpai adalah penggunaan kata sapaan kepada lawan tutur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat membiasakan diri menggunakan bahasa yang santun, penelitian ini juga diharapkan dapat menunjang pembelajaran di kelas khususnya materi karakteristik tokoh di novel.

Kata Kunci: *Deiksis sosial, youtube podcast, pembelajaran bahasa indonesia*

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D
196902151994042002

Dosen Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D
196902151994042002

SOCIAL DEIXIS ON THE YOUTUBE CHANNEL PODCAST DEDDY CORBUZIER EPISODE SUJIWO TEJO: PRAGMATIK STUDIES AND THEIR IMPLICATIONS IN LEARNING INDONESIAN

By Putri Miftahul Jannah

Advisor: Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D

Study Program of Indonesian Language and Literature Education

miftahulputri11@gmail.com

ABSTRAK

The research was titled "Social Deixis on The Youtube Channel Podcast Deddy Corbuzier Episode Sujiwo Tejo: Pragmatic Studies and Their Implications for Indonesian Learning". This research aims to find out and describe the form of Social deixis on the Youtube channel podcast Deddy Corbuzier. The problem with this study is what form of social deixis in speech is found on Deddy Corbuzier's Youtube podcast and its implications for Indonesian learning. The method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques in this study are techniques of listening, recording, and recording. Based on the results of research, it is known, that the form of social deixis found on Deddy Corbuzier's Youtube Podcast is, (1) Relational social deixis; honorofiks reference, honorofiks petutur, honorofiks listeners and level of data formality. (2) Absolute social deixis; autohorized speakers and autohtorized recipients. In this study appeared several speeches that contain social deixis. From the speech that has been analyzed, the most widely found form is the use of greeting words to speech opponents. The results of this study are expected to be a reference in order to get used to using polite language, this research is also expected to lead to learning in the classroom, especially the characteristic material of characters in the novel.

Keywords: *Social deixis, youtube podcast, indonesian language learning*

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language and
Literature Education



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D
196902151994042002

Advisor,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D
196902151994042002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan berkomunikasi merupakan pengertian bahasa. Dalam kehidupan manusia, bahasa berpengaruh sangat penting. Manusia memperoleh informasi yang ada di lingkungan dengan mudah karena kemudahan berkomunikasi yang dimiliki oleh manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi dan bahasa adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah alat komunikasi verbal dan isyarat bunyi yang bersifat arbitrer atau manasuka. Menurut Kridalaksana (2007) masyarakat dalam bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri menggunakan bahasa sebagai sistem tanda bunyi. Tanpa ada bahasa manusia akan kesulitan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa dan komunikasi sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia.

Penutur dan mitra tutur tidak hanya dituntut untuk menyampaikan informasi sesuai fakta atau kebenaran tetapi hendaklah menempatkan masing-masing dalam keharmonisan, maka kesantunan dalam berbahasa hendaklah dijunjung tinggi oleh setiap manusia. Oleh karena itu kesantunan seseorang dalam berbahasa merupakan pokok penting dalam kegiatan berbahasa. Tuturan yang sopan dan santun menggambarkan kecerdasan seseorang dalam bertutur, hal itu juga membuat lawan tutur merasa nyaman, senang dan merasa lebih dihormati selaku mitra tutur.

Berkaitan dengan fungsi bahasa tersebut, penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakannya. Dalam kegiatan bertutur diperlukan pertimbangan mengenai bagaimana penutur mengatur apa yang hendak ia tuturkan sesuai dengan keadaan, dimana, kapan, dan orang yang diajak bertutur. Diperlukannya sikap baik dalam bertutur, karena tujuan dalam berkomunikasi adalah menjalin silaturahmi antar sesama. Tuturan yang disampaikan oleh pembicara tentu mempunyai makna atau maksud dalam kegiatan bertutur yang sedang berlangsung antara pembicara dan pendengar. Selaras dengan pendapat Aminuddin (2016) bahwa pragmatik adalah bidang studi yang mempelajari makna yang disampaikan penutur atau penulis kemudian ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Seorang penutur bisa saja menyampaikan maksud lain dibalik tuturan yang diucapkannya, maka kita perlu tahu hubungan antara bahasa dan konteks di dalam struktur bahasa itu sendiri yakni dengan deiksis.

Levinson (1983) mengungkapkan bahwa deiksis merupakan hubungan antara bahasa dan konteks yang gramatikal. Pernyataan tersebut menjelaskan mengenai pragmatik yakni studi yang mempelajari penggunaan bahasa serta makna dalam ujaran dengan merujuk pada konteks situasi tuturan tersebut berlangsung. Bahasa memiliki beragam arti atau makna lain selain dari apa yang diucapkan penutur, hal inilah yang membuat pragmatik menarik.

Ikhtiar untuk menemukan dan menciptakan lingkungan bermasyarakat yang harmonis dalam bertutur kata santun menjadi hal penting disebabkan masyarakat sekarang ini sedang mengikuti pergerakan era yang semakin maju dan modern. Tiap perubahan yang dialami masyarakat menentukan arah konsekuensi yang beraitan moral dan perilaku. Begitu pula dampak yang ditimbulkan terhadap nilai-nilai kebudayaan termasuk moral dan tuturan dalam berbahasa di masyarakat. Pertentangan akan timbul bila masyarakat tidak menerapkan kesantunan yang tepat dalam berbahasa. Diperlukan strategi penggunaan bahasa yang tepat dalam bertutur dengan mitra tutur agar tidak menimbulkan ketidakharmonisan dalam bermasyarakat.

Deiksis adalah ilmu yang berhubungan antara bahasa dengan konteks dari penutur (orang pertama) dan mitra tutur (orang kedua) yang menganalisis makna karena referen yang tidak disertai konteks dalam tindak ujaran. Dalam kegiatan bertutur perlu menginterpretasi maksud dari ujaran agar penutur dan mitra tutur mampu memahami konteks ujaran. Dalam ujaran deiksis mempunyai peranan penting, sehingga lawan bicara dapat memahami ujaran tersebut, yang antara lain melalui konteks. Pertukaran percakapan dari penutur dan mitra tutur terutama jika atribut orang tersebut memiliki tingkatan sosial atau status sosial dalam masyarakat maka penjelasan mengenai deiksis sosial akan berkonteks pada penyebutan deiksis orang tersebut. Deiksis orang ternyata tergantung pada aspek-aspek deiksis sosial maka penjelasan tentang deiksis sosial harus mencakup penyebutan deiksis orang tertentu karena ciri-ciri deiksis sosial terutama status sosial dan atribut orang. Ciri lain, deiksis sosial juga menunjukkan beberapa perbedaaan sosial seseorang yang disebabkan faktor tingkatan sosial misalnya jenis kelamin, usia yang berbeda, posisi di lingkungan atau dalam masyarakat, pekerjaan, pendidikan yang ditempuh, dan sebagainya. Pemakaian deiksis sosial masing-masing berbeda penggunaannya, misalnya kata mati, gugur, wafat, dan makat yang sama-sama menyatakan arti meninggal dunia namun kata tersebut berbeda pemakaiannya. Selain itu, sopan dan santun dalam sistem berbahasa juga ada dalam deiksis sosial, misalnya dalam penggunaan kata ganti orang, kata sapaan kasar maupun halus, dan penggunaan gelar berdasarkan tingkat sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori deiksis sosial menurut Levinson

(1983) sebagai alat untuk menilai konteks sosial dalam suatu tuturan antara pembicara atau penutur dengan mitra tutur. Ia membagi deiksis sosial menjadi dua bentuk dasar yakni bentuk relational dan bentuk absolute atau mutlak. Alasan peneliti menggunakan teori ini disebabkan teori deiksis sosial yang berkonteks pada deiksis orang oleh Levinson (1983), bersifat komprehensif dan masih relevan untuk digunakan bagi penelitian hingga masa kini.

Sujiwo Tejo: "Mereka menerjemahkan rasa rindukan harus ketemu, kalau kita yang sudah bangkotan ini menerjemahkan rindu adalah puncak kangen paling dahsyat saling sms wa dan saling mendoakan, kalau anak-anak belum bisa." (Podcast DC. 22 Des 2020. Eps. ST)

Kutipan di atas merupakan kutipan percakapan yang dituturkan oleh Sujiwo Tejo kepada Deddy Corbuzier di *youtube podcast* Deddy Corbuzier pada tanggal 22 Desember 2020. Horofiks rujukan ditandai dengan adanya sebuah sapaan yang dikodekan dengan bentuk julukan berupa kata "bangkotan" yang artinya bangkot atau sudah tua. Dalam hal ini yang berperan sebagai penutur adalah Sujiwo Tejo, sedangkan orang yang menjadi target acuan adalah mereka dan penonton. Bentuk sapaan "bangkotan" diujarkan penutur, sebagai orang yang diacu, bertujuan menunjukkan bahwa mereka sudah berumur atau sudah tua. Dalam penuturan tersebut terdapat bentuk deiksis sosial bentuk relasional kategori hubungan dari penutur dan acuan (horifiks rujukan) dari seseorang yang sedang dibicarakan.

Kajian pragmatik dan deiksis sosial merupakan bagian tak terpisahkan. Pragmatik sebagai studi terhadap makna ujaran dalam konteks tertentu. Makna yang akan dikaji dalam pragmatik mengkaji bentuk bahasa dan memahami maksud penutur yang bersifat konteks. Dengan begitu, penelitian ini secara mendasar memaparkan mengenai deiksis sosial secara umum dan bentuk berbahasa penutur dan mitra tutur.

Deiksis sosial dapat ditemukan dalam percakapan sehari-hari di sekitar, baik lisan maupun tulisan, baik percakapan langsung maupun tidak langsung misalnya melalui media massa. Hampir semua kalangan menggemari youtube sebagai media penyampai informasi. *Youtube* merupakan salah satu media masa yang tanpa kita sadari pula banyak mengandung deiksis sosial di dalam perkakapannya. *Youtube* menampilkan dua orang atau lebih yang sedang berkomunikasi dengan membahas suatu topik. Salah satunya yaitu *channel youtube podcast*, yang menampilkan dua orang yang sedang melakukan percakapan dengan membahas suatu topik. Deddy Corbuzier merupakan salah satu *channel youtube* dengan 1,6 juta *subscriber* yang sedang menjadi trend saat

ini. Deddy Corbuzier kerap kali mendatangkan bintang tamu yang sedang hangat diperbincangkan publik seperti pejabat negara dan lainnya. Deddy Corbuzier menjaga sopan dan santun setiap melakukan tuturan dengan lawan bicara namun peneliti menemukan tuturan berbeda ketika ia mengundang teman artisnya dengan lawan bicara tokoh pejabat negara.

Podcast yang tayang pada tanggal 22 dan 29 Desember 2020 menghadirkan Sujiwo Tejo, seorang seniman, aktor, dan pemusik sebagai bintang tamunya. *Podcast* tersebut berjudul *Ada Cebong yg Kampret Bgt* dengan jumlah 3,4 juta penonton. Sujiwo Tejo selalu terlihat random dan nyeleneh dengan filosofinya yang dalam, itu yang susah dan menyenangkan dari sosok Sujiwo Tejo yang dijuluki President Negeri Jancukers. Sujiwo Tejo memiliki pribadi yang hangat namun selalu blak-blakan ketika berbicara. Pengetahuannya luas terlebih jika berbicara tentang manusia dan kehidupan sosialnya, ia berkarir di dunia seni. Saat diamati ternyata ditemukan berbagai deiksis sosial di dalam percakapan antara penutur dan mitra tutur dalam *youtube podcast* episode tersebut. Percakapan random Sujiwo Tejo bersama Deddy Corbuzier dalam *youtube* tersebut adalah asmaul husna dalam perspektifnya, beruntungnya firaun, puasa, W.S Rendra, Ganja, *about* koruptor, dan banyak bahasan lainnya. *Podcast* kedua yang tayang pada tanggal 25 Desember 2019 dan tanggal 23 Desember 2019 menghadirkan Dzawin Nur, seorang komika atau pelawak tunggal Indonesia segenerasi Dodit Mulya jebolan SUCI 4. Dalam episode *podcast* Dzawin, Deddy mengambil tema dialog seputar isu sosial keagamaan, starsyndrom pada selebriti dan miskin prestasi. Dzawin termasuk komedian yang cerdas dalam beropini, berwawasan luas, berpredikat manusia idealis, dan manusia dengan cara berfikir filosofis, tercemin dalam *podcast* tersebut. *Podcast* ketiga yang tayang pada tanggal 5 Desember 2019 dengan bintang tamu Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah, Indonesia. Ada banyak tema yang dibicarakan dalam dialog Ganjar dan Deddy dalam *youtube podcast* tersebut, selain tentang pemerintahan, tentang politik pemilihan presiden, radikalisme dan lain-lain. Ganjar Pranowo juga aktif di media sosial seperti instagram, twitter, bahkan kanal youtube. Menurutnya, masyarakat sekarang lebih memilih menghabiskan waktu di media sosial, sehingga media itu memudahkan dirinya selaku bagian pemerintah untuk memberi edukasi kepada masyarakat. Kesimpulannya peneliti memilih 3 narasumber tersebut dari bidang yang berbeda, yakni bidang kebudayaan, *influencer*, dan politikus untuk diteliti menggunakan teori deiksis sosial.

Terlepas dari semua itu, alasan peneliti tertarik meneliti kanal *youtube podcast* Deddy Corbuzier karena dari sekian banyak channel, channel Deddy menjadi salah satu pilihan yang

sering saya nikmati. Meskipun sebenarnya tidak semua bintang tamu atau narasumber dari Deddy adalah inspirator atau *positive influencer*, ada juga dari mereka yang merupakan *toxic influencer*. *Podcast* Deddy memperkaya sudut pandang terhadap sebuah polemik sosial yang tengah terjadi di masyarakat dalam setiap *podcast* yang dihadirkan mampu memperkaya sudut pandang terhadap sebuah polemik sosial yang tengah ramai diperbincangkan di masyarakat sekarang ini. Menjaga sopan dan santun disetiap melakukan kegiatan tuturan dengan lawan bicaranya selalu diterapkan oleh Deddy Corbuzier, namun acap kali ditemukan perlakuan berbeda ketika ia bertemu dengan lawan bicara yang merupakan teman dekatnya. Dalam *podcast*nya, Deddy Corbuzier selalu menampilkan betapa luas pemikiran dan pengetahuannya mengenai hal yang dibicarakan, selalu menarik dan murni dari pemikirannya. Peneliti telah melakukan pencarian, belum ada kajian pragmatik mengenai deiksis sosial pada akun *youtube* Deddy Corbuzier dan jarang ada penelitian deiksis sosial pada akun *youtube* padahal hampir semua kalangan menggemari *youtube* sebagai media penyampai informasi zaman sekarang. Makna yang tersampaikan dengan jelas disebabkan oleh tatanan bahasa yang diperhatikan dengan baik. Hal ini yang membuat ketertarikan peneliti untuk mengangkat tema ini dengan meneliti bentuk deiksis sosial pada kanal *youtube* Deddy Corbuzier. Kajian ini memungkinkan *youtube* tersebut untuk dibedah dan dijadikan objek bagi penelitian.

Kajian ini lebih jauh diharapkan dapat menjadikan *youtube* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas, karena tujuan lain dari penelitian ini adalah salah satu sarana pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester dua, KD. 13.1: Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja asli atau terjemahan yang dibacakan. Dalam materi ini, siswa diminta untuk mengidentifikasi karakter atau watak tokoh dalam novel yang mereka baca. Terkadang siswa memiliki kesulitan dalam mengidentifikasi watak seorang tokoh dalam cerita. Suatu karakter mungkin ditandai dengan adanya deiksis sosial dari ujaran penutur. Pembelajaran itu mengarahkan siswa memperkenalkan siswa dengan deiksis-deiksis sosial yang ada dalam percakapan dialog pada novel. Guru dapat memilih novel bacaan yang banyak mengandung deiksis sosial di dalamnya. Guru membuat siswa menjadi lebih paham dan tau terhadap keberadaan deiksis sosial di masyarakat melalui pembelajaran ini. Dalam hal ini analisis deiksis sosial dianggap tepat untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk dan makna tuturan deiksis sosial yang ditemukan pada tuturan kanal *youtube podcast* Deddy Corbuzier.
2. Bagaimanakah implikasi deiksis sosial pada tuturan *channel youtube podcast* Deddy Corbuzier pada pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi karakter atau watak tokoh dalam sebuah novel yang dibaca.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi bentuk dan makna tuturan deiksis sosial yang ditemukan dalam kanal *youtube podcast* Deddy Corbuzier.
2. Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi karakter atau watak tokoh dalam sebuah novel yang dibaca.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat khususnya mahasiswa, guru, dan dosen tentang rasa hormat atau sebaliknya, serta menambah pemahaman khususnya deiksis sosial dalam kajian pragmatik. Manfaat lain berupa pemahaman teoritis kepada siswa dan guru dengan membaca hasil penelitian ini berkenaan dengan teori-teori yang ditemukan dalam penelitian deiksis sosial. Dari hasil penelitian bisa diandalkan dan digunakan orang untuk menyampaikannya secara ilmiah atau dalam forum ilmiah mengenai deiksis sosial yang diteliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang rasa hormat atau sebaliknya dalam deiksis sosial kajian pragmatik pada kanal *youtube podcast* episode Deddy Corbuzier.

- b) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai bahasa khususnya deiksis sosial dalam kajian pragmatik dan memperluas kembali kajian deiksis sosial ini. Terkait dengan kebutuhan penelitian di masyarakat peneliti butuh acuan kajian penelitian yang otoritatif.
- c) Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi karakter atau watak tokoh dalam sebuah novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Scholar, P. D. (1930). *Deixis : A pragmatics analysis*. 15 (December 2015), 3–9. Pakistan: Oxford University Press
- Aminuddin. (2016). Deiksis dalam novel Tembang Ilalang karya M.D Aminudin. *Jurnal Bastra*, 1—26.
- Ari, A. (2016). Deiksis sosial dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP. *Applied Microbiology and Biotechnology*. 85(1), 2071—2079.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Cummings, L. (2007). *Pragmatik: Sebuah perspektif multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Djajasudarma, T. F. (2010). *Wacana: Pemahaman dan hubungan antarunsur*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Edi Tri, S. (2013). *Pragmatik: Suatu kajian awal*. Surakarta: UNS Press.
- Familia, R., & Wahyu, I. (2017). Deiksis sosial dan deiksis persona slogan. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hasan, A. (2003). *Tata bahasa baku Indonesia*. Indonesia: Balai Pustaka.
- Hasan Lubis, H. (2011). *Analisis wacana pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Huang, Y. (2014). *Pragmatik*. Malaysia: Institut Terjemahan & Buku Malaysia (ITBM).
- K, Rahardi., Setyaningsih, Y., & Dewi, P. R. (2016). *Pragmatik: Fenomena ketidaksantunan berbahasa*. Jakarta Timur: Penerbit Erlangga.
- Kretzenbacher, H. L., Hajek, J., Norrby, C., & Schüpbach, D. (2020). Social deixis at international conferences: Austrian German speakers' introduction and address behaviour in German and English. *Journal of Pragmatics*. 169, 100—119. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2020.08.007>
- Kridalaksana., H. (2007). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. (2015). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta: UI Press.

- Levinson, S. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Listyarini, S. F. A. N. (2020). JPBSI 9 (1) (2020) Analisis deiksis dalam percakapan pada channel youtube podcast Deddy Corbuzier bersama menteri kesehatan tayangan maret 2020. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 9(1), 58–65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Mahsun. (2014). *Metode penelitian bahasa*. Depok: Karisma Putra Utama Offset.
- Mulyana. (2005). *Kajian wacana teori, metode, dan aplikasi prinsip-prinsip wacana*. Jakarta: Tiara Wacana.
- Mulyati. (2019). Deiksis sosial dalam kumpulan cerpen Lembah Kehidupan karya M. Husseyn Umar (kajian pragmatik). *Jurnal Bindo Sastra*. 3(2), 75—82. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/2181>
- Nanuru, R. F. (2017). *Youtube: Seni berwawasan teknologi modern*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3vshc>
- Purwo, B. K. (1990). *Pragmatik dan pengajaran bahasa Indonesia: Menyibak kurikulum 1984 (pertama)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Putrayasa, I. B. (2015). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknis analisis bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <https://youtu.be/AUGZc2SOaqY> diakses pada tanggal 02 Desember 2021
- <https://youtu.be/jGTiGqNP7CA> diakses pada tanggal 02 Desember 2021
- <https://youtu.be/9353L0brc3Q> diakses pada tanggal 15 Desember 2021
- <https://youtu.be/9v7HgXWSqyY> diakses pada tanggal 15 Desember 2021
- https://youtu.be/jO2ajZZ_dYg diakses pada tanggal 29 Desember 2021
- Zaenal Arifin., D. (2012). *Teori dan kajian wacana bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Mandiri.